

Download Free Mantra Mantra Sihir Kuno Pdf File Free

The Kane Chronicles 3-The Serpent Shadow **Candu Mistik Menyingkap Rahasia Sihir dan Perdukunan The last spell breather Eragon 4: Inheritance Warisan (Inheritance) Ther Melian Anthology Menorah Demigods & Magicians Beware Of A Rich Villainess!** Sihir Mesir di Tanah Jawa Dark Queen (Avery) ; Novel Penerbit Lovrinz **Batu Sihir dan Teka-teki Kematian Who Am I Yang Pertama - Eldest Keluarga Flood: Sekolah Sihir Ther Melian-Genesis (Collector`S Edition) HR: Spell of the Highlander, Sihir Sang Highlander Eragon 3: Brisinr Brisinr Kimi Nalan Syarif Bengkel Ilmu: Filsafat Indahnya Syariat Islam Labyrinth The Kane Chronicles 2-The Throne of Fire Sejarah Kedokteran Ljubljana Parade Para Monster (Novel Koloni) Tentang Sastra Semua Tentang Natal The Wicked Alchemist Prince KKPK Rodeu and The Golden Crystal Ball ITULAH AKU 7 Kode Rahasia Al-Fatihah How Do You Say It in English The Magicians 4 elements Under the Broken Sky Utopia Remaja Gemala dan Rumah Kayu Oak Larung (2018)**

Sihir sejatinya merupakan kekuatan supranatural yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia agar dapat menunjang kehidupan manusia sebagai pemimpin di bumi. Namun, karena iblis telah mengajarkan sihir hitam untuk memperdaya manusia sehingga dari sana istilah sihir bergeser menjadi sebuah kejahatan yang melibatkan hal di luar nalar. Nusantara, di mana semua peradaban maju bermula, menyimpan banyak rahasia besar yang membuat pemimpin Blackwitches, The Hidden Hand tertarik untuk menguasai Nusantara dan menjadikannya sebagai ibukota imperium sihir dunia. Berbagai cara dilakukan, seperti melemahkan Nusantara dari dalam dan menyimpangkan sejarah kejayaannya. Namun, rencana mereka tak kan semudah itu terlaksana. Sebab Sundapura, kota sihir tertua yang tersisa memiliki empat penyihir hebat yang menjadi perisai untuk melindungi Nusantara: 4 Elements. Lanjutan Eragon Eragon dan naganya, Saphira, berhasil menyelamatkan para pemberontak dari Raja Galbatorix, penguasa kejam Kekaisaran. Sekarang Eragon harus pergi ke Ellesméra, negeri para elf, untuk mempelajari lebih dalam ilmu sihir dan ilmu pedang, keahlian utama Penunggang Naga. Perjalanan yang luar biasa itu membuatnya sampai di banyak tempat yang memikat dan menemui orang-orang yang menakjubkan. Setiap hari merupakan petualangan baru. Namun kekacauan dan pengkhianatan menghantuinya, Eragon jadi tidak tahu siapa yang bisa dipercayainya. Sementara itu, sepupunya Roran kembali harus menghadapi pertempuran di Carvahall—pertempuran yang menyebabkan Eragon berada dalam bahaya yang lebih besar. Apakah tangan penuh darah sang raja akan menghantam semua usaha untuk melawannya? Eragon kali ini mungkin takkan berhasil meloloskan diri, biarpun dengan mengorbankan nyawanya... Karya autentik penulis sangat berbakat.—The New York Times Book Review "Kisah-kisah bertema kasih-sayang yang tak pernah lekang dimakan waktu maupun zaman. Dari ajang Ther Melian Fanfiction Contest, para penulis berbakat tanah air hadir dengan kisah Ther Melian mereka masing masing. Karya terbaik mereka beserta beberapa kisah orisinal dari penulis Ther Melian sendiri dikumpulkan menjadi sebuah antologi bertema kasih sayang. Kumpulan cerita pendek ini tidak hanya mengajak pembaca untuk sejenak berkelana ke dunia lain dan mengeksplorasi cinta dalam beragam bentuknya, tapi juga memberi kesempatan untuk mengenal para karakter utama Ther Melian sebelum menyelami keseluruhan serialnya." Who Am I Penulis : Biann Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-6430-55-2 Terbit : Juli 2021 www.guepedia.com Sinopsis : Shin Miyazaki bersekolah di salah satu SMA yang terletak di Prefektur Yamaguchi, Jepang, di sekolah itu banyak kejadian aneh yang tidak di ketahui asal usulnya sampai suatu hari Shin mendapatkan surat misterius, di surat itu meminta Shin untuk menemuinya. Saat Shin dan teman-temannya mengikuti surat itu, mereka ternyata dibawa ke hadapan raja iblis, ia mendesak Shin untuk menjual jiwanya hingga akhirnya Shin benar-benar memberikannya, dan Shin berubah menjadi setengah iblis. Selama Shin menjadi bawahan raja banyak hal yang terjadi. Seseorang bercerita mengenai silsilah sebenar keluarga shin, saat mendengarnya Shin sedikit kecewa tetapi ia lumayan lega, karena sudah mengetahuinya. Suatu hari saat Shin sedang menjalankan misi, Shin ditangkap oleh musuh, saat Shin ditahan dan ingatannya dikunci. Hingga Shin tidak bisa mengingat siapapun lagi, bahkan orang terdekatnya. Selama Shin ditahan oleh musuh, pengawal raja sering gelisah karena takut terjadi apa-apa dengan Shin, hingga akhirnya Pangeran memberikan hadiah untuk para musuh, hadiah tersebut yang sangat diinginkan para musuh, karena dengan menggunakan itu Shin bisa dikendalikan seperti boneka, Saat Shin diberikan isi hadiah tersebut mereka tidak mengetahui bahwa hadiah yang diberikan itu adalah obat untuk Shin. Berkat obat itu Shin bisa mengingat kembali kenyataan yang sebenarnya hingga masa lalunya yang sebenarnya. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys Pharo manusia sihir bermata merah mengambil sedikit darah Phero untuk menciptakan 7 manusia sihir ilusi. Yang

tercipta dari darah Phiro, sihir Pharo, kekuatan mistik Bulan dan Bumi. Dengan tujuan untuk melakukan kebajikan di seluruh Bumi. Untuk menebus dosa-dosanya yang telah membunuh 16 remaja yang lahir pada bulan purnama. Di saat dirinya melakukan perjanjian dengan tuannya, Sosok Misterius Berjubah Hitam. Hujan komet pembuka dimensi manusia dan dimensi iblis mulai terjadi. Hujan komet yang merupakan jelmaan dari hantu-hantu gentayangan yang menyambut kedatangan para iblis masa lalu, yang tersegel di dalam naskah kuno selama 70 ribu tahun. Siap untuk keluar dari penyegelnya. Naskah Kuno, yang sedang mengalami pelemahan terhebatnya dalam kurun 70 ribu tahun. Sosok Misterius Berjubah Hitam, akhirnya mengungkapkan jatidiri yang sebenarnya. Jika dirinya adalah ayah dari Pharo dan Phiro, yang bernama Rana Karta. Pharo si manusia sihir bermata merah langsung menyambut kenyataan itu. Sedangkan Phiro tidak sama sekali. Hingga terjadilah konflik di antara kembar berbeda dimensi itu. Jiwa Phiro diundang ke dimensi iblis oleh iblis bersaudara dengan sihir pemanggil jiwa. Para iblis itu menginginkan Phiro sama seperti ayahnya, menjadi makhluk seperti sosok misterius berjubah hitam. Mau tak mau Phiro pun menanggapi kembaran gaibnya. Hingga Pharo pun datang untuk menghadapi para iblis yang merupakan mantan anggota dari 7 iblis bintang. Akankah Pharo dapat menyelamatkan Phiro dari 4 iblis bersaudara. Yang jelas-jelas memiliki kekuatan sihir di atas manusia sihir bermata merah itu. Lalu bagaimana dengan nasib manusia di Bumi. Apakah dimensi manusia dan iblis akan bersinergi di malam ke 66, sejak hujan komet iblis terjadi....

***** PUJIAN UNTUK LEV GROSSMAN DAN THE MAGICIANS “The Magicians sangat menakjubkan. Kisahnya bergerak cepat; jenis kisah fantasi dewasa yang gelap dan terasa seperti cerita klasik. Saya tidak bisa berhenti membacanya karena terbawa cara bercerita dan imajinasi Grossman yang membuat saya tersihir, belum lagi karakter-karakternya yang rumit. Yang paling penting, pembahasannya tentang dunia sihir sangat brilian dan mengagumkan.” –KATE CHRISTENSEN, pemenang PEN/Faulkner Award, penulis *The Great Man* dan *The Epicure’s Lament* “Ingatkah kapan terakhir kali Anda buru-buru pulang ke rumah untuk menyelesaikan cerita sebuah buku? Buku ini adalah salah satunya, Kawan. *The Magicians* merupakan novel fantasi paling cerdas dan menakjubkan saat ini. Anda tidak hanya akan terpesona oleh sihirnya, tetapi juga akan terperangah ketika mengetahui apa yang disampaikan tentang dunia yang kita tempati saat ini.” – GARY SHTEYNGART, penulis *Absurdistan* dan *The Russian Debutante’s Handbook* “The Magicians wajib dibaca oleh siapa pun yang cinta pada cerita fantasi, atau siapa pun yang pernah berpikir untuk mendaftar di sebuah sekolah sihir. Lev Grossman telah menulis sebuah kisah yang luar biasa. Dia juga menampilkan cara bercerita yang sama dengan para pemikir fantastis seperti Jay McInerney dan J.K. Rowling.” – KELLY LINK, penulis *Magic for Beginners* dan *Stranger Things Happen* -GagasMedia- Buku 3 siklus Warisan Eragon dan naganya, Saphira, berhasil bertahan hidup setelah pertempuran kolosal melawan para prajurit Kekaisaran di Dataran Membara. Namun masih banyak yang harus dihadapi sang Penunggang dan naganya ini. Eragon harus menyelamatkan Katrina, kekasih Roran, dari cengkeraman Raja Galbatorix, sesuai janjinya pada abangnya itu. Tetapi kaum Varden, elf, dan kurcaci pun membutuhkan sang Penunggang. Ketika keresahan melanda para pemberontak dan bahaya mengincar dari segala arah, Eragon harus menentukan pilihan—pilihan yang akan membawanya ke seluruh penjuru Kekaisaran, bahkan lebih. Pilihan yang bisa saja memaksanya melakukan pengorbanan tak terbayangkan. ...buku yang membuat saya rela bergadang. —The Washington Post Penuh dengan adegan pertempuran seru yang mengombinasikan sihir dan ilmu perang tradisional... —Children’s Literature

Buku ini disusun berdasarkan tingkat kepentingan dan keberartian materi yang notabene sudah menjadi kenyataan pada pengkajian sastra di masa kini. Bagian awal buku ini dimulai dengan pengantar sastra; di dalamnya memuat jenis karya sastra, yaitu sastra imajinatif dan non-imajinatif. Selanjutnya, masuk pada bagian inti, berturut-turut membahas berbagai hal tentang pendekatan kajian sastra yang terdiri dari: hakikat, fungsi, tujuan, dan ruang lingkup telaah sastra; teks dan genre sastra (puisi, fiksi, drama, dan film); periodisasi sastra (sastra historis); pendekatan sastra (berorientasi pada teks, pengarang, pembaca, dan konteks); formalisme rusa dan new criticism; strukturalisme dan naratologi; retorika, fenomenologi, dan resepsi sastra; postrukturalisme, dekonstruksi, dan posmodernisme; strukturalisme genetik dan semiotik; studi kolonial, poskolonial, dan transnasional; psikoanalisis dan psikologi sastra; feminisme dan gender sebagai teori sastra; serta intertekstualitas dan sastra bandingan. Setelah beberapa bab berkuat pada pemaparan teori dan konsep sastra serta pendekatan kajian, bagian terakhir membahas mengenai pembelajaran sastra di sekolah; di antaranya memaparkan secara teoretik dan aplikatif terkait pembelajaran apresiasi puisi di sekolah, logika imajinatif cerpen dan novel dalam pengajaran sastra, dan apresiasi drama (struktur – pembelajaran). Mendapatkan kesempatan hidup kedua di dalam dunia novel yang pernah ia baca, tetap merupakan sebuah berkah bagi Juwita Chou setelah kematian di dunia aslinya. Bak ketiban duren tidak berduri, iya tidak berduri, kalau berduri, bisa-bisa Juwita Chou langsung mati ketusuk duri-durinya. Tetapi kesenangan setelah hidup kembali musnah ketika dia

tahu bahwa dia masuk ke tubuh seorang antagonis bengis buruk rupa bernama Sallyana Fedelian yang di benci oleh lima tokoh utama pria, ah tidak, di benci oleh seluruh Kekaisaran akibat sikapnya! Baik! Kalau begitu, Juwita bersumpah pada dirinya sendiri akan menduduki posisi perempuan tercantik di dunia novel, lalu mengumpulkan banyak uang dan menjadi penjahat kaya yang akan menendang semua pantat lima tokoh utama pria yang berani mengganggunya! Tidak hanya itu, Juwita juga akan membalikkan seluruh dunia dengan skill menulis serta memasak yang dia punya! Mari kita lihat kehidupan nikmat apa yang menunggunya di masa depan! Apophis, sang Kekacauan, kembali mengancam. Seluruh dunia akan dibawa ke dalam kegelapan abadi. Carter dan Sadie Kane kini kembali mendapatkan sebuah tugas yang hampir mustahil: membunuh Apophis. Satu-satunya mantra sihir kuno yang bisa menghentikan Apophis telah hilang ratusan tahun lalu. Kane Bersaudara harus mengandalkan hantu pembunuh yang tak bisa dipercaya untuk menemukan mantra tersebut. Mereka pun harus memilih: menuruti sang hantu atau memikirkan rencana cadangan. Apa pun pilihan mereka, ada risiko yang harus mereka pertaruhkan: kematian dan akhir dunia. [FIKSI, FANTASI, PETUALANGAN, NOVEL, NOUR, NOUR BOOK] Setelah apa yang dilakukannya, Anna Chamberlain terpaksa bersembunyi dari masa lalunya. Namun ia tidak bisa menghindari dari perang yang mengancam Kerajaan Aquerona. Ia harus kembali untuk menyampaikan informasi tentang senjata rahasia Kerajaan Pavenus dan berhadapan dengan rasa bersalahnya. Sendirian di perkemahan penyihir L'Almera, Rev berjuang mencari cara untuk merebut kerajaannya kembali dari tangan Rigel. Ia membutuhkan pasukan secepat mungkin karena waktunya tidak banyak. Tapi apa yang bisa dilakukan seorang pangeran terbuang yang tidak memiliki apa-apa? Putri Iris akhirnya berhasil mendapatkan respek dari para dewan Kerajaan Aquerona. Namun kedamaian singkat itu dirusak oleh kedatangan seseorang dari luar The Wall. Orang itu membawa kabar buruk yang mengejutkan. Maronca, Aquerona, Pavenus. Tiga bangsa di satu pulau yang sama. Dengan ancaman dinding sihir yang akan hancur, apakah mereka tetap tidak bisa berhenti untuk saling bermusuhan? Dwilogi Saman & Larung Larung adalah lanjutan novel Saman. Di penghujung masa Orde Baru, Saman telah tinggal di New York sebagai pelarian politik. Ia bertemu lagi dengan empat sahabat yang dulu membantu ia kabur dari Indonesia: Shakuntala, Cok, Yasmin, dan Laila. Kini mereka memiliki misi baru: membantu aktivis mahasiswa kiri melarikan diri dari kejaran rezim militer. Misi ini dibantu oleh seorang pemuda misterius dengan karakter gelap: Larung. Akankah misi itu berhasil? Ataukah Larung justru menyeret mereka ke dalam kegelapan? Larung telah diterjemahkan ke dalam bahasa Belanda. ~~¥¥¥~~ Lebih lanjut tentang Ayu Utami bisa diikuti di ayurutami.info atau twitter @BilanganFu. "There's a monster inside me." Semenjak kekuatan misterius dalam dirinya bangkit, Weena sangat terobsesi pada Festival Halloween yang diadakan di Greenwich Village di Manhattan. Itu karena Weena memiliki kekuatan misterius yang membuatnya dijuluki monster. Dan tidak ada tempat yang lebih cocok bagi Weena selain Festival Halloween--paradnya para monster! Bersama dengan sahabatnya, Jack, Weena mendaftar sebagai volunteer di Festival itu, tapi pendaftaran mereka ditolak. Akan tetapi, muncul undangan misterius bagi Weena dan Jack untuk datang ke Festival Halloween "yang lain". Sebuah undangan yang membuka pintu ke dunia para monster... dan mungkin akan membahayakan nyawa mereka berdua! "I am never afraid, never sad, and never cry. I will destroy those who hurt me. I am a monster." Buku Semua Tentang Natal merupakan sebuah anyaman sejarah dan refleksi yang penulis lakukan dalam memahami natal sebagai sebuah teks yang muncul dan berkembang dalam 3 konteks yaitu Palestina, Eropa dan Indonesia. Buku ini dibagi dalam dua termin besar yaitu natal untuk semua dan semua untuk natal. Beberapa benang patut disebutkan di sini. Pertama, benang teologis atau iman. Sudah jelas benang ini diambil dari kesaksian Alkitab, betapa pun harus juga diakui bahwa kesaksian Alkitab tentang Natal juga merupakan hasil tenunan motif-motif kehidupan iman Israel dan gereja perdana. Kedua, benang pergulatan teologis orang kristen Eropa berhadapan dengan kuatnya agama kerajaan Roma pra kristen. Ketiga, benang interpretasi sosio historis dari gereja-gereja yang lahir sebagai hasil pekabaran Injil dari orang kristen di periode pasca Reformasi Gereja abad ke-16. Tiga benang ini bisa ditelusuri keberadaannya ketika kita membaca dan mengikuti alur berpikir penulis buku ini. Jika hidup itu ada berbagai macam warna begitupun cerita, ada berbagai macam tema. Ingatan itu selalu mencengkeram benaknya dengan caranya tersendiri. Ia berdiri di bawah langit hitam. Angin dingin Januari terasa menyesak. Sepi menghentak. Ia memandang berkeliling sekali lagi, ingin memastikan. Di sekitar dirinya berserak tanah bekas galian. Kedua kakinya menjejak bibir sebuah lubang. Menunduk ke bawah lubang, sepasang rongga tak bermata dari tengkorak kepala, seolah menatap dingin. Dan ia baru menyadari tubuhnya gemetar. Ia sudah menggali makam itu sejak tengah malam. Ketika menemukan sebuah sosok yang tinggal menyisakan tulang dan tengkorak kepala di lubang makam, ia merasakan sejujur tubuhnya dingin. Dalam hidup, ia seringkali melihat beberapa tempat mengerikan. Namun tidak dapat mengalahkan kengeriannya malam ini. Ia tak ubahnya seperti seorang pegawai baru rumah sakit yang ditempatkan di ruang mayat. Berlatar kegelapan langit, lubang makam itu mengantar sensasi mendebarkan. Aroma seperti benda terbakar dan bau anyir membuat perutnya mual. Lalu dengan panik ia melompat dan tegak di bibir lubang. Akan tetapi, ia sudah mempersiapkan diri untuk menghadapi semua peristiwa tak terduga. Ia sudah mengetahui beberapa rahasia yang telah dipelajari dan diperhitungkannya dengan tepat, bahkan telah memperhitungkan hal-hal mengejutkan yang akan ditemukan. Semua sudah dekat. Aku tak akan membiarkan peluang ini jatuh ke tangan mereka yang tidak tercerahkan : mereka-mereka yang tak

layak dan tak ditakdirkan, pikirnya. Keberadaannya malam ini, diawali dengan sesuatu yang jauh dari peta ilmu pengetahuan modern, jauh dari parameter metasisitem, modul-modul penerjemahan Optical Character Recognition, situs-situs internet, World Wide Web, medan data, sistem peretas, bahkan mungkin dari semua eksperimen yang berlangsung di ruang-ruang tertutup Institute of Noetic Sciences di Amerika atau di laboratorium-laboratorium rahasia di seluruh dunia. Keberadaannya malam ini, terpisah sama sekali dengan temuan modern bahwa : perubahan massa fisik, sinkronisasi pembelahan sel-sel, pembentukan struktur baru dari pecahan sel dan pengiriman medan perasaan, dapat dilakukan dengan pemusatan pikiran. Juga terpisah dengan keyakinan sporadis spiritual kuno bahwa : pemusatan pikiran mengandung kesadaran kosmis, sehingga berkemampuan membuat interaksi dengan dunia luar tubuh, melalang buana tanpa kehilangan kesadaran dan sanggup mempengaruhi hal-hal harfiah di sekitarnya. Bahkan jauh dari analisa bahwa : pemusatan pikiran berkesanggupan mengubah materi dan mampu masuk ke dalam atmosfer pikiran orang lain, lalu menggerakkannya sesuai yang diinginkan. Ia seorang laki-laki yang tetap percaya pada kelembagaan makna manusia secara intelektual keagamaan, bahwa : pemusatan pikiran sama sekali 'tidak sanggup' membuat interaksi dengan dunia harfiah di luar tubuh. Ia berkeyakinan, ada kekuatan lain di luar kekuatan pikiran, yang ikut bermain di dalamnya. Maka ketika terjadi perubahan massa fisik, terwujudnya struktur baru dari pembelahan sel, atau adanya interaksi dengan dunia harfiah di sekitarnya, semua itu tak lebih karena adanya kekuatan lain di luar kekuatan pikiran manusia. Kekuatan lain yang terjalin secara menakutkan dan di luar kesadaran manusia itu sendiri. Kekuatan lain yang seirama dengan kehendak pikiran manusia. Bahkan, ia tetap seorang laki-laki yang tidak percaya pada sebuah kenyataan fisik jika api dapat membakar atau sebuah benda akan menimbulkan bayangan di hadapan cahaya. Baginya, jika kekuatan lain itu mencabut daya bakar pada api, maka api tidak berkemampuan untuk membakar. Atau jika kekuatan lain itu mencabut daya penampil pada cahaya, maka bayangan benda tidak akan pernah terlihat. Keberadaannya malam ini merupakan kesadaran metakomplit dari keyakinannya terhadap kitab Tanakh dan Al-Kitab serta sejarah, bahwa makam yang ia gali adalah makam Jacques De Molay : Grand Master terakhir, pemimpin terakhir Ksatria Templart – sebuah ordo paling ditakuti dan crusader pada era perang Salib. Sebuah legiun tangguh yang awalnya hanya sebuah perkumpulan yang bertugas menyimpan barang-barang dan menjamin keselamatan para peziarah (pilgrimmers) Eropa yang berkunjung ke Bait Allah atau Baitul Maqdis. Sebuah perkumpulan yang dibentuk pada tahun 1119 oleh Hugh de Payens bersama sembilan ksatria lainnya sebagai ordo religi militer dengan nama : Order of the Poor Knights of Christ and of the Temple of Solomo (Para Perwira Miskin Kristus dan Bait Solomo). Mereka dikenali dengan seragam khas : mantel luar putih dengan lambang salib merah pada bagian dada. Mereka merupakan perkumpulan yang pertama kali menemukan sistem perbankan dan kartu kredit di awal abad ke 13. Sebuah pasukan elit yang pernah mengambil alih Masjid Al-Aqsha untuk dijadikan markas militer dan kandang-kandang kuda. Ordo militer yang pada akhirnya harus menyerah pada hari Jum'at 13 Oktober 1307 atas keputusan inkuisisi yang dicetuskan oleh Raja Perancis Philip Le Bel dan Paus Clemen V. Dan, kiprah kemiliteran serta gerakan mereka bena-benar tenggelam ketika pada 22 Maret 1312 ketika Paus Clemen V mengeluarkan keputusan Vux in Excesso (suara dari langit) yang isinya pembekuan, pembubaran dan pelarangan Ksatria Templart dengan latar belakang Konsili di Vienne, Perancis. Namun perwira Templart tidak mudah dikoyak. Mereka tetap eksis menjalani sejarahnya. Apalagi dengan beredarnya kabar mereka adalah pasukan militer yang diyakini sebagai pasukan pengawal Ark of Covenant (Tabut Perjanjian), Holy Grail (Cawan Perjamuan Terakhir), Mandalyon (lukisan darah wajah Kristus) dan Candelabrum (kaki dian, tempat lilin bercabang, lampu Tuhan atau Menorah). Keberadaan mereka pun menjadi sangat fantastis dan misterius. Diburu sekaligus dilindungi. Bahkan secara diam-diam pihak Vatikan melakukan hubungan rondenvuz dengan mereka. Karena Vatikan yakin, manuskrip Injil asli berada di tangan pasukan Templart. Malam ini, ketika menatap sosok tulang kerangka dan tengkorak kepala, ia mendapatkan semua yang diceritakan sejarah. Di bawah kegelapan atap langit, ia menemukan apa yang dikatakan semua artefak dan hologram sejarah. Mendadak ia sulit membayangkan bahwa pemandangan di hadapannya ialah sebuah kenyataan dan dapat mengubah arah keyakinan atau analisa keramat manusia. Akan tetapi sebuah kesadaran baru segera menghantam dan menyisakan kegelisahan : dimana benda itu? Aku belum melihatnya! Ia mengatasi kengerian pada tatapan dingin dua rongga gelap tak bermata pada tengkorak kepala dan rasa mual pada perutnya. Kemudian melompat turun, masuk kembali ke dalam lubang. Dengan menggunakan ujung sekop, ia mulai mengaduk area di sekitar sosok tulang di bawahnya. Namun hingga ia menelusuri celah-celah sempit di antara tulang-tulang sosok itu, ia tidak menemukan apapun, selain kerumunan binatang kecil yang terus berpesta dengan sisa-sisa tulang. Ia menyandarkan tubuh pada lamping lubang seraya mengusap keringat di wajah. "Apa aku salah tempat?" bisiknya seperti mendesis. Dan seketika, dunia di hadapannya menyurut, semuanya menghilang meninggalkan sepi yang mencekam. Sementara rongga paru-parunya terasa mendesak sakit, meminta udara segar. Namun otot-otot dalam dadanya sudah terlanjur berkontraksi dengan aroma anyir dan sangit di sekitarnya, hingga bahkan ia tak sanggup untuk bernapas lagi mencari sirkulasi udara. Ia terperangkap di bawah pusaran udara yang menyesakkan. Dan, ketika suhu keletihan serta kekecewaan meningkat pada level yang membosankan, tiba-tiba matanya – yang sudah beradaptasi dengan kegelapan di sekelilingnya –

menangkap sesuatu pada lamping tanah di seberangnya. Sesuatu yang bergerak-gerak, seperti tanah yang berdenyut. Ia berusaha meredam rasa dingin lain yang mulai menjalar tubuhnya. Lalu dengan gerakan lambat ia menegakkan tubuh, melompati kerangka tulang, dan berdiri di depan lamping. Matanya menatap tajam. Ia sekarang baru menyadari bahwa lubang makam ini berbeda. Dengan dada berdebar dan gerakan hati-hati penuh keraguan, ia mengulurkan tangan hingga ujung jari-jarinya menyentuh permukaan tanah yang berdenyut. Tapi ia segera menarik tangannya. "Bukan lapisan tanah!" desisnya. Ia mengambil senter yang tergeletak di bibir lubang makam. Lalu mengarahkan cahayanya pada permukaan tanah yang berdenyut. Matanya mengintip dengan seksama. "Kulit perkamen!" katanya menyimpulkan setelah menelitinya dalam waktu agak lama. Kulit itu berbentuk persegi panjang, memiliki lebar kurang dari 400 cm dengan panjang kira-kira setengah meter. Permukaannya penuh dengan bercak tanah. Ia melihat sekali lagi dengan ekspresi serius dan berharap menemukan tulisan atau petunjuk – seperti layaknya perkamen lain. Tapi ia tidak melihat apapun, kecuali bercakan tanah pada permukaan kulit perkamen. Berpikir bahwa petunjuknya terhalang bercakan tanah, ia lebih mendekat lalu tangan kanannya bergerak kembali ke arah perkamen kulit untuk membersihkan bercakan tanah pada permukaannya. Namun tiba-tiba kulit perkamen itu bergerak-gerak lebih kencang, berkibar ke bagian belakang, seolah memberi isyarat adanya lubang di balik kulit perkamen. Dengan sangat hati-hati, ia menjulurkan tangannya, bukan untuk membersihkan bercakan tanah, tapi menekan permukaan kulit perkamen. Permukaan kulit perkamen itu terdorong, melesak ke dalam. Dan, dugaannya benar. Terdapat sebuah lubang di belakang kulit perkamen. Ia kembali menarik tangannya. Lalu mengambil bagian ujung bawah kulit perkamen. Dan perlahan-lahan menyingkapnya ke atas. Dalam bias cahaya senter, ia melihat sebuah lubang segi empat dengan kedalaman setengah meter, yang panjang dan lebarnya hampir sama dengan ukuran kulit perkamen. Sesaat, ia menduga lubang itu adalah ventilasi udara yang di ujung sana akan dihubungkan dengan sebuah pipa besi. Sebuah tradisi dan kepercayaan kuno telah menginspirasi orang-orang zaman dahulu untuk membuat saluran udara. Mereka percaya, roh-roh orang mati akan keluar kembali mengunjungi sanak saudaranya di waktu-waktu tertentu. Dan mereka pun membuat lubang, bukan saja sebagai ventilasi udara tapi sekaligus sebagai jalur keluarnya roh. Bahkan di makam para raja-raja Mesir, dibuat sebuah anak tangga yang dihubungkan dengan puncak menara. Mereka percaya, di waktu-waktu tertentu, sang raja masih duduk di puncak menara menyaksikan rakyatnya. Akan tetapi, ia segera menyadari dugaannya keliru. Lubang itu mengingatkan dirinya pada sebuah almari kuno dari lempengan besi, tempat menyimpan benda-benda sakral dan berharga. Dan, lubang di hadapannya malam ini, juga menyimpan sebuah benda. Sebuah benda berupa kotak persegi panjang dengan tinggi kurang dari setengah meter. Seluruh permukaan kotak dari bahan lempengan besi yang sudah berkarat. Terdapat handel kecil dan panel tempat gembok. "Kotak Menorah!" bisiknya dengan suara bergetar. Atmosfir udara di sekitarnya mendadak berubah, bahkan aroma memuakan perutnya sirna. Keberadaannya malam ini bukan sebuah kebetulan. Ia telah menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bertanya sekaligus mempelajari Tanakh dan Al-Kitab. Kemana jasad Jacques De Molay dikuburkan setelah hukuman mati itu dilangsungkan? Benarkah pasukan Templart sebagai pengawal benda-benda suci dan sakral? Dan jika benar, dimana benda-benda itu disimpan? Pertanyaan-pertanyaan itu menghantui dirinya setiap waktu. Dan malam ini, ia menjawabnya. Ia yakin, lubang makam dimana ia berada adalah sebuah makam rahasia milik Jacques De Molay : Grand Master derajat ke 33, yang tewas di tiang salib dengan cara dibakar setelah penangkapan pada Jum'at 13 Oktober 1307. Selama ini – hampir sepanjang 8 abad – beredar spekulasi tentang keberadaan makam Jacques De Molay. Beberapa arkeolog, ahli sejarah, ahli Al-Kitab dan para kolektor benda-benda sejarah telah berusaha mencari kepastian. Namun sepanjang itu, tidak ada satu kepastian yang dapat dipublikasikan kebenarannya. Tapi malam ini, ia telah menggugurkan semua analisa dan ketidakpastian yang menyelubungi sejarah lelaki pemimpin terakhir Ksatria Templart itu. Ia membayangkan, seandainya apa yang ia temukan malam ini dipublikasikan, sebuah pergeseran analisa akan segera terjadi. Dan, dampaknya akan sangat mempengaruhi peta politik dunia. Penemuannya akan menjadi titik awal pergerakan menuju One World Order. Sebuah impian yang menjadi ketakutan sendiri dari beberapa pihak sekaligus menjadi momentum sejarah tentang kepercayaan akan datangnya sang Mesiah. Dan, tugasnya malam ini adalah memastikan tidak adanya perubahan peta politik dunia serta memastikan tidak adanya titik momentum kedatangan sang Mesiah. "Waktunya belum tiba!" katanya seraya menggeleng pelan. Dengan tangan bergetar, ia menyentuh kotak dalam lubang dan berusaha menggesernya. Tapi kotak itu tak bergeming. Tangannya tidak terlalu kuat untuk menggeser benda itu. Ia meletakkan senter di di bibir lubang dalam keadaan menyala. Lalu dengan kedua tangannya, ia menggeser kotak dalam lubang. Perlahan, kotak itu bergerak. Beberapa saat kemudian, kotak itu telah berhasil dikeluarkan dari dalam lubang. Lalu ia letakkan di atas lubang makam. Ia merapikan kembali kulit perkamen seperti sediakala. Dan, tak berapa lama kemudian ia sudah menutup kembali lubang makam. Ia berusaha agar pekerjaannya malam ini berlangsung secara rapi. Ia tak ingin keadaan makam itu membuat orang menduga telah terjadi penggalian. Dengan cahaya senter, ia jongkok dan memperhatikan bagian atas kotak. Ia melihat sebuah ukiran bergambar Gerbang Lengkungan Titus. Ia mengangguk. Lalu bangkit dan mendekap kotak ke atas dadanya. Di ujung malam, ia meninggalkan area pemakaman. Langkahnya terasa ringan meski tangannya mendekap sebuah kotak dari lempengan besi seberat lebih 50 kg. "Aku harus meninggalkan kota ini."

Dan, melupakannya!" gumamnya sendirian. Setelah penelitian dan persiapannya bertahun-tahun, ia tak nyaris tak percaya semuanya akan berakhir malam ini. Perjalanannya hingga pada momen malam ini, demikian lama dan dramatis. "Dunia harus berjalan seperti saat ini! Takdir belum menentukan perubahannya. One World Order dan sang Mesiah, biarlah menjadi mimpi panjang. Malam ini, salah satu benda pengubah dunia ada di tanganku. Benda ini akan terus tersimpan hingga waktunya tiba!" Ia memasuki mobil yang diparkir jauh dari area pemakaman. Dan, tepat ketika langit mulai terang, ia meninggalkan desa Rennes le Chateau – sebuah desa di selatan Perancis. Sambil mengemudi, pikirannya membayangkan apa yang terjadi tahun 1314. Hari itu, langit dipenuhi gelombang awan hingga atap dunia itu seperti membawa beban berat. Lima orang lelaki pengawal penjara keluar dari gerbang The Mansion of Torture. Sebuah tempat yang disiapkan untuk para tawanan sejak dibentuknya Mahkamah Inkuisisi : dewan agung yang mengadili para Heretic (pembuat bid'ah). Sembilan orang tawanan digiring keluar dari gerbang The Mansion of Torture menuju Burn at The Stake : area lapangan yang telah ditancapi tiang salib dengan jerami kering di bawahnya. Sebuah area hukuman dimana seorang tawanan akan diikat di tiang salib lalu dibakar hidup-hidup. Sebuah tradisi hukuman yang populer di zaman pertengahan untuk mengadili para perempuan penyihir. Kesembilan tawanan itu segera diarak menuju tiang salib. Lalu dengan sebuah aba-aba, mereka diminta untuk berlutut tepat di bawah tiang-tiang salib. Seorang rahib bangkit dari kursi di sebelah Raja Philip Le Bel. Lalu berjalan mendekati salah seorang tawanan yang tengah berlutut di bawah tiang salib. Beberapa pengawal penjara menjauh. Sang rahib jongkok dan berbisik tepat di depan telinga sang tawanan. "Jacques De Molay..... Atas nama Tuhan, beritahu kami dimana beradanya Ark of Covenant?" Lelaki yang dipanggil Jacques De Molay menggerakkan kepalanya berpaling. Raut wajahnya pucat dan penuh goresan luka. Sepasang matanya yang cekung menatap dingin pada sang rahib. Ia tahu, jawaban apapun yang akan dikatakan, tak akan menyelamatkannya dari tiang salib. "Sudah beberapa kali pertanyaan yang sama diajukan atas nama Tuhan. Sudah belasan kali aku menjawab, bahwa aku tidak tahu! Dan sebagai rahib, seharusnya kau tahu, bahwa benda itu sudah dibawa ke Roma untuk dipersembahkan pada dewa Zeus!" Sang rahib menyeringai. Ia sudah sering mendengar pernyataan seperti itu. Tapi sikapnya hari ini, berbicara bahwa ia tidak percaya. "Jacques De Molay..... Atas nama Yesus, katakan kebenarannya!" Jacques De Molay tertawa lirih. "Seharusnya kau bertanya pada Titus! Dialah yang membawa Ark of Covenant menuju Roma!" Sang rahib termangu sejenak. Lalu berbisik lagi. "Atas nama Tuhanmu, dimana beradanya Mandalyon?" "Kau manusia hipokrit yang bersembunyi di ketiak raja! Mengapa kau tidak bertanya pada Tuanmu dimana disembunyikannya Mandalyon? Kau tahu, keputusan Tuanmu ini dikatakan saat dia berpesta dengan para pelacur Bohemia?" Sang rahib tertawa. "Lupakan tentang Ark of Covenant dan Mandalyon. Sekarang kita bicara soal Holy Grail (Cawan Suci). Kau tahu dimana benda itu disimpan?" Jacques De Molay tersenyum. "Kau bicara soal legenda yang tak masuk akal! Holy Grail tidak pernah ada! Holy Grail hanya cerita karangan!" "Satu pertanyaan lagi. Dimana kau sembunyikan Menorah?" Jacques De Molay terdiam untuk waktu agak lama. Lalu katanya. "Gerbang Lengkung Titus!" Sang rahib menggeleng. Ia berpaling pada para lelaki pengawal penjara. Terdengar perintahnya. "Naikkan mereka ke tiang salib!" Dengan profesional para lelaki pengawal penjara segera menaikkan satu persatu tawanan ke tiang salib, dan hanya menyisakan Jacques De Molay. Sang rahib mendekat lagi pada Jacques De Molay. "Waktumu habis, De Molay! Tapi Tuhan Yesus adalah sang Penyelamat dan Pengampun. Seandainya kau mau memberitahu keberadaan benda-benda itu, terutama Menorah, aku yakin Tuhan Yesus akan mengampuni dan memasukkanmu ke dalam surga-Nya. Dan, mungkin jawabanmu dapat menyelamatkan dirimu beserta teman-temanmu dari pembakaran di tiang salib!" Jacques De Molay menyentak kepalanya. Ia tertawa. "Kau terlambat, Rahib! Menorah itu sudah aku serahkan pada Asmodeus, sang penjaga harta Solomo!" Tubuh sang rahib menegang. Tapi lelaki ini masih menahan amarah. "Aku memberimu waktu. Katakan dimana beradanya Menorah! Jawabanmu bisa menyelamatkan dirimu dan teman-temanmu dari inkuisisi!" Tidak seperti sebelumnya, Jacques De Molay terlihat mulai panik. Sang rahib tersenyum. Ia berbisik lagi. "Aku melihat kau ingin mengucapkan sesuatu kepadaku." Jacques De Molay mengangkat kepalanya memandang pada delapan tawanan lain di tiang salib. Lelaki ini dapat merasakan ketegangan, kepanikan dan kengerian pada wajah mereka. Mereka adalah para perwira Templart yang tangguh. Tetapi hari ini, mereka seperti kehilangan ion-ion keperkasaannya sebagai pasukan elit. "Waktu mereka sangat pendek. Jika ingin mereka selamat, aku memberimu waktu." "Turunkan mereka," pinta Jacques De Molay. "Permintaan yang tidak sulit," kata sang rahib. "Aku akan melakukan permintaanmu. Tetapi jawab dulu pertanyaanku. Dimana kau simpan Menorah itu?" Ekspresi wajah Jacques De Molay mengencang. Sang rahib mendesah. "Kau boleh mengatakan Holy Grail hanyalah legenda. Demikian juga Ark of Covenant dan Mandalyon. Tapi tidak dengan Menorah. Informasi terakhir yang aku dapatkan, kau menyimpan benda itu." Jacques De Molay terdiam. "Aku tahu apa tujuan sebenarnya para Ksatria Templart pendahulumu ketika memasuki Yerusalem," kata sang rahib. "Mereka tidak benar-benar ingin melakukan tugas menjaga para peziarah. Mereka tidak benar-benar ingin membela gereja dalam perang salib. Mereka hanya ingin mencari benda-benda suci di bawah Bait Allah!" Jacques De Molay menggeleng. "Kau salah besar, Rahib! Kau tahu, para Ksatria Templart telah berjasa merebut Yerusalem. Dan pihak Vatikan telah menyatakan hal itu." "Ya. Aku pun mengakuinya. Tapi tindakan itu hanya bentuk pengalih perhatian agar maksud kalian sebenarnya tidak diketahui. Kalian percaya Bait Allah yang sekarang berdiri

dibangun di atas reruntuhan Solomon Temple. Lalu secara diam-diam kalian menggali tempat-tempat di bawah Bait Allah. Dan, sejak keputusan inkuisisi diberlakukan terhadap kalian, kalian telah memindahkan benda-benda suci curian ke tempat-tempat tersembunyi! Bahkan beberapa pekan sebelum hari Jum'at 13 Oktober 1307, kalian memindahkan benda suci terakhir dari Yerusalem. Menorah....." Sang rahib menghentikan penjelasannya. Ia menata napas sambil membenahi jubahnya. "De Molay..... Sebenarnya aku tak perlu mendiskusikan hal ini denganmu. Sebagai pemimpin Ksatria Templart, kau tentu lebih tahu daripada aku. Maka, aku sarankan agar kau mau mengatakannya. Lihat wajah teman-temanmu. Mereka sangat berharap kau menyelamatkan mereka. Dan kau tahu bagaimana caranya." "Aku sudah mengatakannya padamu," sahut Jacques De Molay. "aku telah memberikan benda itu pada Asmodeus." "Asmodeus?" ujar sang rahib tenang dan terukur. "Itukah jawaban terakhirmu?" Grand Master terakhir itu mengangguk. Sang rahib menatap Jacques De Molay dengan tidak percaya. Menorah telah raib hampir bersamaan dengan lenyapnya Ark of Covenant melewati beberapa episode generasi. Dan sepanjang itu, rahasianya tetap terkubur. Keberadaannya kembali mencuat dan menjadi topik pembicaraan ketika para Ksatria Templart menguasai Bait Allah (Baitul Maqdis). Pihak Vatikan bahkan mencurigai, para Ksatria Templart telah menemukan benda suci itu beserta benda suci lainnya. Namun hingga menjelang pelaksanaan hukuman atas pemimpin terakhir Ksatria Templart atas tuduhan melakukan ritual sesat penyembahan terhadap Baphomet, okultisme dan tindakan sodomi, rahasianya tidak terungkap. Tiba-tiba, lelaki kepercayaan Raja Philip ini merasakan dingin di dasar perutnya. Sebagai rahib kepercayaan Raja Philip, ia paham siapa Asmodeus. Dalam kepercayaan Talmud, Asmodeus adalah salah satu setan yang ikut berperan dalam pembangunan Solomon Temple. Asmodeus pun dikenal sebagai setan nafsu. Asmodeus disebut-sebut pula dalam kitab Tobit – sebuah kitab yang termasuk dalam kanon Al-Kitab. Keberadaannya diakui oleh Gereja Ortodoks dalam konsili Karthago pada tahun 397 dan dikukuhkan oleh Gereja Katholik Roma pada konsili Trente tahun 1546. Potongan-potongan kitab Tobit dalam bahasa Aram dan Ibarani ditemukan juga di Gua IV di Qumran pada tahun 1955 yang masuk dalam Dead Sea Scrolls (gulungan Laut Mati). Kitab ini bercerita tentang seorang Yahudi saleh dari suku Naftali bernama Tobit dan anak lelakinya Tobias yang hidup pada tahun 721 SM. Karena suatu hal, mata Tobit buta dan iapun memohon agar nyawanya dicabut. Sementara pada saat yang sama, seorang putri raja bernama Sarah di kota Media juga memohon agar nyawanya dicabut karena tujuh suaminya terbunuh di tangan Asmodeus, di saat malam perkawinan. "Aku tanya sekali lagi, De Molay. Dimana kau simpan Menorah?" kata sang rahib mendesak. "Katakan kebenarannya dan aku akan menyelamatkan teman-temanmu dari pembakaran di tiang salib!" "Kau pikir aku percaya janji-janji seorang rahib yang menjadi kaki tangan Raja?" kata Jacques De Molay dalam hati sambil menyeringai. Menorah telah menjadi simbol agama Yahudi sejak abad pertengahan. Benda yang saat ini menjadi lambang negara Israel itu konon tersimpan di dalam Bait Allah di Yerusalem. Namun keberadaannya hingga saat ini tidak diketahui secara pasti, hingga benda yang dianggap suci oleh bangsa Yahudi itu menjadi mitos atau legenda. Negara Israel mengenakan lambang itu berdasarkan rancangan karya Gabriel dan Maxim Shamir. Sementara elemen lain di sekitar lambang adalah karya Oteh Walish, W. Struskis, Itamar David dan Yerachmiel Schechter dalam kompetisi yang digelar tahun 1948 hampir bersamaan dengan didirikannya negara Israel. Sebuah simbol yang melambangkan 'pencerahan universal'. Jacques De Molay tahu benar, gerakan inkuisisi terhadap Ksatria Templart berlatar ketidaksenangan pihak Vatikan : Paus Clemen V dan Raja Perancis atas pesatnya perkembangan para Templart yang menguasai jalur ekonomi. Tuduhan para Templart menyembah Baphomet, melakukan ritual okultisme dan sodomi hanya pembenaran untuk melakukan inkuisisi. Dan ia sangat yakin, baik pihak Vatikan maupun Perancis memiliki agenda terselubung yakni meminta penjelasan tentang benda-benda suci yang diduga telah ditemukan dan disimpan oleh para Ksatria Templart saat menguasai Bait Allah. Hal itu telah ia buktikan saat mengalami penyiksaan dalam penjara dan pertanyaan-pertanyaan sang rahib, hari ini. Jacques De Molay pun curiga, menjelaskan keberadaan benda-benda suci tidak akan membantu menyelamatkan dirinya dan teman-temannya dari Burn at The Stake : pembakaran hidup-hidup di tiang salib. Ia menghela napas dan memandang pada sang rahib. "Aku akan mengatakan kebenarannya setelah kau turunkan mereka dari tiang salib." Sang rahib hanya menatap tanpa bicara. Jacques De Molay mengangguk pelan. "Turunkan mereka dan kau akan segera mengetahui jawabannya. Atau bakar kami semua dan misteri Menorah akan tetap terkubur selamanya." Sang rahib berjongkok dan mengusap pundak sang Grand Master. "Aku kecewa dengan pilihan kata-katamu. Kau masih memandangu sebagai laki-laki tolol yang tidak tahu jalan pikiranmu. Kau salah..... kau salah!" ia berhenti sejenak. "Bagiku, Menorah tidak begitu berarti. Aku berada disini semata ingin membantumu sekaligus menyaksikan hukuman jika pilihanmu tidak benar." Sang rahib menepuk-nepuk pundak Jacques De Molay. "Aku tahu kau menyimpan benda itu di sebuah tempat," pikirnya. "Dan aku yakin, kau tidak akan mengatakannya!" Jacques De Molay sudah menjelaskan banyak hal ketika menjalani masa interogasi dalam tahanan Mahkamah Inkuisisi. Bahkan mungkin laki-laki ini sudah tidak ingat lagi apa saja yang sudah dijelaskannya. Penyiksaan yang ia alami telah membuat dirinya mengungkapkan apa saja yang dilakukan para Ksatria Templart – termasuk ritual penyembahan Baphomet, ritual darah, okultisme dan sodomi. Satu hal yang membuat para interogator kagum adalah semua penjelasannya tentang keberadaan benda-benda suci sama sekali tidak berubah. Gerbang Lengkung Titus, Asmodeus dan legenda selalu ia sebut-sebut, bahkan hingga menjelang hari hukumannya, saat

ini. Ark of Covenant, Holy Grail, Mandalyon dan Menorah bukanlah benda-benda legenda. Benda-benda suci itu pernah hadir di muka bumi dan sekarang tersembunyi di sebuah tempat. Benda-benda itu memiliki makna religi dan sebagian menyimpan kekuatan luar biasa. Dan, para Ksatria Templart punya andil besar dalam menyembunyikan benda-benda itu. Maka hanya para elit Templart yang dapat mengungkap keberadaannya. “De Molay,” kata sang rahib. “Akulah penentu waktumu. Dan, aku masih sanggup menunggu.” “Kau sudah tahu jawabannya.” “Kau bukan seorang Grand Master yang baik. Grand Master yang ingin menyelamatkan anak buahnya,” ujar sang rahib. “Kau pikir kami semua takut mati? Jika kami harus mati, maka aku pastikan kami adalah para pemenang!” Kesabaran sang rahib habis. Ia berdiri. “Ikut dia di tiang salib!” Dua pengawal penjara segera membawa dan mengikat Jacques De Molay di tiang salib. Delapan tawanan yang lain tampak pucat dan mendesah ngeri. Sesaat tadi timbul harapan mereka untuk lolos dari hukuman. Tapi kini, harapan itu kembali tenggelam. Sang rahib memandang Jacques De Molay seolah masih membuka peluang. Namun sang Grand Master tidak membuka suara. “Bakar mereka!” perintah sang rahib yang terkesan marah. Lima pengawal penjara segera menyulut tumpukan jerami di bawah tiang-tiang salib. Udara segera berubah. Api mulai menjilati tubuh para Ksatria Templart. Saat itulah mendadak terdengar teriakan Jacques De Molay. “Aku bersumpah. Aku bersumpah demi ajaran suci, Philip dan Clement akan mati dalam satu tahun!” Suara Grand Master terakhir itu menerjang jilatan api, merobek angkasa. Dan, langit di atas sana kian kelam. Ada banyak orang bekerja keras, tetapi tak kunjung sukses. Ada pula orang yang tampak sukses, tetapi tidak menemukan kepuasan dari yang ia dapatkan, sehingga dia belum, bahkan tidak merasakan makna sebuah kesuksesan. Lantas pertanyaannya, mengapa orang sulit mencapai kesuksesan? Pertanyaan ini sebenarnya mudah sekali dijawab, tetapi banyak orang yang belum menyadarinya. Bisa jadi menyadari, tetapi belum memahaminya. Boleh jadi juga dia telah memahaminya, lagi-lagi dia belum tahu cara mengamalkannya. Baik, sederhana saja. Mengapa orang sulit mencapai kesuksesan? Jawabannya, karena banyak manusia yang terfokus pada proses pencapaiannya, bukan pada akhir dari pencapaian itu. Padahal akhir dari semua pencapaian itu adalah Allah dan Rasul-Nya. Artinya, untuk meraih kesuksesan, kunci dasarnya adalah: Carilah Allah dan Rasul-Nya terlebih dahulu, baru memulai menjalani proses pencapaian usahanya. Jika engkau telah menemukan Allah dan Rasul-Nya, di sanalah engkau akan ditunjukkan jalan kesuksesan yang sesungguhnya. Jika engkau hanya mengejar akhir dari pencapaian kesuksesan itu tanpa melibatkan Allah dan Rasul-Nya, kesuksesan itu hanyalah usaha pencapaian nisbi belaka. Untuk melibatkan Allah dan Rasul-Nya, Allah Swt., telah mengajarkan kuncinya yang terus-menerus dibaca dan diamalkan setiap harinya. Kuncinya ada di surah Al-Fâtiyah. Di dalam buku ini akan mendapatkan jawaban atas pertanyaan misteri bagi banyak orang: 1. Alasan Al-Fâtiyah dibaca berulang-ulang. 2. Alasan Al-Fâtiyah diawali Basmalah. 3. Rahasia di balik angka 7 dalam Al-Fâtiyah 4. Fenomena angka 19 pada lafal Basmalah 5. Kode di balik lafal Basmalah 6. Kode cinta di balik lafal Ar-Rahman dan Ar-Rahim

Pertarungan melawan Kekacauan terus berlanjut. Sejak dewa-dewi Mesir terlepas ke dunia modern, Carter dan Sadie Kane terlibat banyak masalah. Dan, kini, Apophis, musuh mereka yang paling berbahaya, akan segera bangkit. Satu-satunya cara untuk mengalahkan Apophis adalah dengan membangkitkan Ra, dewa matahari. Masalahnya, tidak ada yang tahu di mana Ra. Bukan hanya itu, untuk membangkitkan Ra, mereka sebelumnya harus menemukan tiga gulungan dari Kitab Ra dan mempelajari mantra yang tepat untuk bisa membacanya. Meski banyak rintangan mengadang, Sadie dan Carter harus berhasil. Karena, jika mereka gagal, maka kiamat akan terjadi. [FIKSI, PETUALANGAN, NOVEL, CERITA, NOURA, NOURA BOOK] Avery seorang anak manusia yang ditakdirkan menguasai dunia kegelapan akibat kutukan dari sang leluhur. Dari Kecil Avery memiliki kekuatan untuk melihat makhluk dari dimensi lain. Sangat melelahkan baginya, tetapi mau tidak mau Avery dipaksa menerima kenyataan dan keadaan. Ketika membantu salah satu hantu, hantu tersebut dengan sengaja menuntunnya masuk ke hutan terlarang yang terdapat di belakang kampus, tanda di lengan Avery tiba-tiba terbuka. Tanda itu membuat Avery bertemu dengan Raja Kegelapan yang juga akan menjadi suaminya nanti, Trevas Collin. Sayangnya Avery sangat membenci Trevas karena kedua orang tuanya meninggal akibat melindungi mereka. Akankah Avery menerima takdirnya menjadi Ratu Kegelapan? Atau bisakah Avery membalas dendam akibat kematian kedua orang tuanya? Lalu, sama siapa Avery akan menuntut balas? ===== Penerbit Novel Lovrinz Penerbit Lovrinz, Novel Romantis, Novel Thriller, Novel Fantasy, Novel Cinta, Novel Family, Novel Horror, Novel Fiction, Novel Romance, Novel Religi, Novel Marriage, Novel Misteri, Novel Detective, Novel slice of live, Novel actions, Novel fun fiction, Novel historical, Novel Education, Novel Story, Buku fiksi, Buku Ilmiah, Buku cerita, Buku cerita Anak, Buku Motivasi, ebook novel lovrinz Awalnya kami diminta untuk memperlebar jalan, tapi kemudian terjadi keanehan. Banyak dari para pekerja yang tiba-tiba seperti kerasukan; mereka menggaruk-garuk tanah sampai jari mereka terkelupas dan hancur. Mereka tidak berhenti sampai matahari terbenam atau mati. Kesaksian pribumi yang melarikan diri dari proyek pembangunan Jalan Raya Pos itu didengar oleh salah seorang eks prajurit VOC. Konon, prajurit itu tahu, bahwa kejadian mengerikan itu akibat ulah seseorang tentara Belanda dengan sepengetahuan Daendeles yang membawa kitab sihir dari Mesir ke Pulau Jawa. Setelah Pertempuran Sungai Nil 1798, Prancis terus berusaha memperluas wilayahnya, termasuk Belanda. Louis Napoleon pun menunjuk Herman Willem Daendeles untuk menjadi Gubernur Jenderal Hindia. Daendeles tiba di Jawa pada 1808 dan melakukan banyak perubahan radikal. Banyak raja daerah yang menolak kebijakannya. Akibatnya, bagi mereka

yang menentang, malapetaka hadir. Salah satunya, Keraton Surosowan di Banten pun turut dihancurkan oleh Daendeles. Apakah kekuatan besar Daendeles itu terkait dengan hadirnya metafisika di sekelilingnya? Sihir Mesir di Tanah Jawa menyajikan cerita fiksi ilmiah, dengan berbagai fakta masa lalu Mesir, Eropa, dan Jawa pada awal Daendeles hadir di tanah Jawa. Kitab Black Pullet, Freemason, Kanuragan, Macan Putih, Tumbal, dan cerita-cerita dari masa lalu lainnya telah membentuk peradaban. Sebuah upaya untuk mengenal lebih dekat lagi masa lalu untuk erita masa depan yang lebih baik. Buku persembahan penerbit GagasMedia #GagasMedia Pangeran Hirnezt seorang malaikat berpangkat tinggi dari Kerajaan Holium, berhasil meracik sebuah ramuan terlarang yang akan merubah kodrat dari malaikat menjadi full penyihir. Namun, karena sebuah elemen sihir kuno yang kurang dan hanya di miliki oleh Penyihir Bardon, seorang penyihir ras kuno keturunan dari penyihir legendaries, Moryn sang penyihir. Obsesi sang Alchemist gila ini pun tak sampai di sini, dia harus menjalankan politik kejam sebagai alat untuk mendapatkan keinginannya... Salah satunya berhimpitan berat menjadi beban luar biasa antara obsesi yang tak kunjung habis, antara dirinya dan sebuah satu satunya pilihan untuk menyelamatkan atau malah menghancurkan hati kekasihnya, sang Puteri dari Negeri Sorenia. Takdir Pangeran gila ini pun tak berhenti sampai disini... Dia bahkan membuat seluruh dimensi resah akan pembantaian ulang terhadap keturunan Raja mulia Wesleon yang konon di bantai! Dan di buruh darah mulia mereka! Apakah Hirnezt sukses mendapatkan cita-citanya? Atau dia pun belajar dari hukum kehidupan? Buku Kedua serial Shangri-La the Hidden City. Perjalanan panjang Valadin mungumpulkan Relik Elemental selesai sudah. Berbekal kepingan-kepingan para Aether, Valadin menuju Laut Kematian untuk menyatukan ketujuh Relik. Dia pun harus menempuh satu ujian terakhir. Sementara itu, Vrey dan teman-temannya memdapat bantuan dari seorang wanita misterius, yang mengetahui rahasia kelam Benua Ther Melian. Ketika potongan demi potongan kebenaran yang sesungguhnya terungkap, Vrey dan Valadin menyadari bahwa mereka terjerat begitu dalam pada misteri yang menyelimuti PERMULAAN terciptanya dunia mereka, Terra! Dan saat sejarah berulang, perang besar pun menanti di depan mata. Dalam kisah penutup tertralogi Ther Melian ini, perjalanan nasib sekali lagi mempertemukan Vrey dan Valadin. Tapi kali ini keduanya mungkin tidak akan sampai akhir... Utopia Remaja

Penulis : Kelas VII Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-319-106-7 Terbit : Desember 2020 Sinopsis : Citra Dewi Rahmawati Noval Hasmi Wijaya Ronayasmine Hernata Putri Dewi Fitria Al-Hamidy Asyraf Akmal Syaifullah Isma Zaida Azzahra Muh Liga Putra Pratama Desta Ajie Reswara Mohammad Verdiansyah Jefry Azzaky Mulyadi M. Raihan Nasrullah Safna Auliya Naila Rosalia Sulha Moh. Rifky Nadhief Sela Fina Sabrina Akmalia Ananta Aditya Brilian Hanafie Yusuf Tommy Pratama Moh. Iqbar Nur Fitratullah Auliya Shabrina Halim Elisa Putri Nadia Meilani Putri Muhammad Naufal Zakiy Lukman Hakim Fakhri Tirsia Habibie Rizhal Alief Andriyansya Alwan Rafif Irfani Ratu Humairoh Nafisa Ramadani Millatul Aulia Mahda Shafira Alam Naurah Akmaliah Agustina Alynda Amirun Nisa' Muhammad Faisol Reza Alfarizi Andhika Dwi Prasetya Naja Salwa Q. Ramy Madinatul Munawaro

Happy shopping & reading Enjoy your day, guys Apakah kau percaya pada takdir? Ataupun jalan yang kita pilih untuk kita hadapi yang menentukan siapa diri kita? Alice Tanner, seorang ilmuwan dan relawan arkeologis, menemukan gua yang menyimpan rahasia besar Grail. Penemuannya menyebabkan ia diburu oleh anggota Noublesso V,ritable, sekte yang telah lama mengincar rahasia itu. Dalam pelariannya, Alice tak henti-hentinya dihantui hal-hal mengerikan yang belum pernah dilihatnya; Kitab Rahasia Labirin, Perang Suci, pendeta-pendeta jahat, dan seorang gadis bernama Ala's. Namun, apakah masuk akal bila gadis misterius itu ternyata hidup delapan ratus tahun silam? Terlebih setelah Alice mengetahui bahwa Ala's adalah putri Penjaga Rahasia Grail. Setelah mengalami bahaya ancaman, dan malapetaka, Alice pun sadar akan takdir yang menantinya: ia harus menjaga rahasia Grail agar tidak jatuh ke tangan yang salah. Bahkan bila ia harus berakhir menjadi tulang belulang yang terkubur di gua Labirin seperti Ala's. Bagaimana, ya?. nasib Rodeu? Seperti apa, sih, hubungan Rodeu dengan Suku Gyopiketungtung, musuh terbesar Suku Zsklamathan? Penasaran, kan? Baca Yuk! Sejarah kedokteran menunjukkan bagaimana masyarakat telah mengubah pendekatan mereka terhadap penyakit dari zaman kuno hingga sekarang. Tradisi medis awal termasuk tradisi Babel, Cina, Mesir, dan India. Orang-orang India memperkenalkan konsep diagnosis medis, prognosis, dan etika medis tingkat lanjut. Sumpah Hipokrates ditulis di Yunani kuno pada abad ke-5 SM, dan merupakan inspirasi langsung untuk sumpah jabatan yang disumpah dokter saat masuk ke profesi hari ini. Pada Abad Pertengahan, praktik bedah yang diwarisi dari tuan kuno diperbaiki dan kemudian disistematisasikan dalam The Practice of Surgery karya Rogerius. Universitas mulai pelatihan sistematis dokter sekitar 1220 M di Italia. Semua berawal dengan Eragon... Dan berakhir dengan Warisan. Beberapa waktu lalu, Eragon—Shadeslayer, Penunggang Naga—bukanlah siapa-siapa, hanya bocah petani miskin. Naganya, Saphira, cuma batu biru di hutan. Sekarang, nasib seluruh umat manusia berada di tangan mereka. Latihan dan pertempuran selama berbulan-bulan yang panjang membawa kemenangan dan harapan, tapi juga duka mencekam. Namun, pertempuran yang sesungguhnya belumlah terjadi: mereka harus berhadapan dengan Galbatorix. Mereka mesti cukup kuat untuk mengalahkannya. Dan kalau mereka tidak mampu, berarti yang lain tidak punya peluang. Tidak ada yang menyangka sang Penunggang dan naganya akan mampu sampai sejauh ini. Tetapi, sanggupkah mereka menggulingkan si raja jahat dan mengembalikan keadilan ke Alagaësia? Dan kalaupun sanggup, seberapa besarkah pengorbanan yang harus dilakukan? Semua berawal dengan Eragon Dan berakhir dengan Warisan. Beberapa waktu lalu, Eragon Dan Shadeslayer, Penunggang

NagaĐĐ bukanlah siapa-siapa, hanya bocah petani miskin. Naganya, Saphira, cuma batu biru di hutan. Sekarang, nasib seluruh umat manusia berada di tangan mereka. Latihan dan pertempuran selama berbulan-bulan yang panjang membawa kemenangan dan harapan, tapi juga duka mencekam. Namun, pertempuran yang sesungguhnya belumlah terjadi: mereka harus berhadapan dengan Galbatorix. Mereka mesti cukup kuat untuk mengalahkannya. Dan kalau mereka tidak mampu, berarti yang lain tidak punya peluang. Tidak ada yang menyangka sang Penunggang dan naganya akan mampu sampai sejauh ini. Tetapi, sanggupkah mereka menggulingkan si raja jahat dan mengembalikan keadilan ke Alaga'sia? Dan kalaupun sanggup, seberapa besarkah pengorbanan yang harus dilakukan? Buku 4 Siklus Warisan Percy Jackson dan Annabeth Case, para demigod Yunani, bertemu dua penyihir cilik, Carter dan Sadie Kane, yang menguasai mitologi Mesir. Seru? Kalau yang kau maksud dengan seru adalah bertarung melawan buaya raksasa, kelomang berkepala tiga, dan dewa bercelana Hawaii norak, maka ya, buku ini wajib kau baca segera! Ups, apa tadi sudah ada pembahasan tentang dewa Mesir Kuno yang berniat menguasai para dewa Yunani dan Mesir sekaligus? Nah, itu dia, si musuh yang harus ditumpas. [Mizan, Noura Books, Nourabooks, Novel, Fiksi, Fantasi, Terjemahan, Indonesia] Gemala, gadis remaja 16 tahun, tertidur di rumah pohon di belakang rumah barunya. Ia terbawa ke dunia 'lain' yang penuh sihir dan bertemu dengan Ralph—kucing yang bisa bicara, Samuel Tua—penyihir yang umurnya ribuan tahun dan makhluk unik lainnya. Keinginan Gemala hanya satu, kembali berkumpul bersama keluarga. Ia berusaha mencari pintu keluar dibantu dengan teman-teman barunya. -GagasMedia- "Buku 3 siklus Warisan Eragon dan naganya, Saphira, berhasil bertahan hidup setelah pertempuran kolosal melawan para prajurit Kekaisaran di Dataran Membara. Namun masih banyak yang harus dihadapi sang Penunggang dan naganya ini. Eragon harus menyelamatkan Katrina, kekasih Roran, dari cengkeraman Raja Galbatorix, sesuai janjinya pada abangnya itu. Tetapi kaum Varden, elf, dan kurcaci pun membutuhkan sang Penunggang. Ketika keresahan melanda para pemberontak dan bahaya mengincar dari segala arah, Eragon harus menentukan pilihan pilihan yang akan membawanya ke seluruh penjuru Kekaisaran, bahkan lebih. Pilihan yang bisa saja memaksanya melakukan pengorbanan tak terbayangkan. ...buku yang membuat saya rela bergadang." Sihir telah ada sejak ribuan tahun yang lampau dan sampai saat ini. Menurut Ibnu Hajar, sihir telah ada sejak zaman Nabi Nuh Alaihissallam. Manusia sejak dahulu kala telah anti pati dan memberi gelar buruk terhadap penyihir. Hal ini terbukti dengan celaan para penentang nabi dan rasul yang terdapat dalam Al-Qur'an, "Demikianlah, tidak seorang rasul pun yang datang kepada orang-orang sebelum mereka, melainkan mereka mengatakan, 'Ia adalah seorang tukang sihir atau orang gila' ". (Adz-Dzariyat : 39) Di zaman modem ini pun sihir masih tetap eksis dan laris. Tayangan mistik dan cerita misteri menghiasi hampir seluruh stasiun televisi yang ada, dan sangat digemari. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kita masih gampang dibodohi dengan hal-hal yang berbau takhayul. Bahkan, salah seorang pemimpin negara modem masih terpengaruh dengan ramalan mistik dalam aktivitas kenegaraan. Misalnya, mantan Presiden Amerika yang bemama Ronald Reagan. Orang ini sangat mempercayai ramalan perbintangan. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan lingkungan yang modern, tanpa dibarengi akidah Islamiyah yang kokoh, tidak menjamin seseorang terbebas dari belenggu takhayul. Sihir memang mempunyai hakikat. Sihir juga mempunyai tingkatan-tingkatan. Kekuatan pengaruh sihir tergantung besarnya pengabdian yang diberikan kepada setan. Sarana untuk mewujudkan sihir pun beragam macamnya. Akan tetapi, sekuat apa pun bentuknya, sihir bisa diatasi dengan Al-Qur'an dan sunah Nabi. Untuk lebih jelasnya, Anda harus membaca lembaran-lembaran buku ini. Di dalamnya terdapat segala sesuatu yang ingin Anda ketahui tentang sihir; sejarah, bentuk, sarana, kekuatan, pengobatan, dan sebagainya. Sang musuh siap membunuh siapa pun yang mengetahui keberadaan cermin sihir itu. Dan baru setelahnya Cian mengetahui bahwa seorang wanita terlibat dalam pusaran sihir yang melingkupi Cian dan kehidupannya yang terisolasi. Wanita itu harus bisa membebaskan Cian dari dalam cermin, atau nyawanya akan lenyap di dinding ruang berbatu yang gelap.... ""Memilih Ungkapan yang Tepat dalam Berbahasa Inggris Bahasa Inggris adalah sebuah bahasa universal, artinya bahasa ini patut dan dapat dikuasai setiap orang. Namun bahasa Inggris sering dianggap sebagai bahasa asing yang cukup sulit untuk dipelajari. Buku ini, meskipun tidak dimaksudkan sebagai bahan referensi maupun tutorial, ditulis untuk memperkenalkan bahasa Inggris sebagai bahasa idiomatik. Kata idiom menunjukkan bahwa bahasa Inggris sarat dengan ungkapan dan memiliki cara yang khas dalam menyampaikan gagasan. Hal ini menghadirkan kesulitan bagi pembelajar bahasa Inggris untuk membahasakan diri dengan lentur seperti halnya penutur asli. Dalam buku ini, setiap kata dan ungkapan bahasa Inggris dapat dipelajari dengan cara yang menarik, yakni melalui pendekatan bahasa ibu dan penjelasan tentang asal mula suatu ungkapan. Diharapkan, para pembelajar dapat memahami makna ungkapan dalam bahasa Inggris dan menggunakannya secara tepat dalam kalimat. Penjelasan dalam bahasa Indonesia akan membantu para pengguna buku ini untuk memahami jati diri bahasa Inggris dan menjadikannya sebagai bahasa kedua dan bukan lagi suatu bahasa yang "asing". Dengan demikian, kesulitan dalam mempelajari bahasa internasional ini tidak dipandang sebagai hambatan, tetapi justru menjadi tantangan yang menyenangkan.""

- [Kawasaki Zn1100 Manual](#)
- [Managing The Unknowable Strategic Boundaries Between Order And Chaos In Organizations Author Ralph D Stacey Sep 1992 Pdf](#)
- [Schwartz Principles Of Surgery Ninth Edition](#)
- [Harcourt Social Studies Grade 4 Chapter 1 Test](#)
- [Mathematics Of Data Management Mcgraw Hill Ryerson Answers](#)
- [Beyond Suffering A Christian View On Disability Ministry A Cultural Adaptation](#)
- [Bmw 5 Series E60 E61 Service Manual Free Manuals And](#)
- [University Physics 12th Edition Solutions](#)
- [Basics Of Biblical Hebrew Workbook Answers Key](#)
- [Mcdougal Biology Study Guide Chapter 29](#)
- [How Rich People Think Steve Siebold](#)
- [Earth Science The Physical Setting Answer Key](#)
- [The Agricola And Germania Tacitus](#)
- [Globe Fearon Answer Key Consumer Math](#)
- [Vista Higher Learning Leccion 5 Answer Key](#)
- [Secondary Solutions Beowulf Literature Guide Answer](#)
- [35 The Endocrine System Study Guide Answers](#)
- [The Girl Guide To Homelessness](#)
- [Social Work And Human Rights A Foundation For Policy And Practice](#)
- [The Emerald Tablets Of Thoth Atlantean Maurice Doreal](#)
- [Sheisty Series 1 Tn Baker](#)
- [John Rourke 12th Edition Pdf](#)
- [Financial Management Case Study With Solution](#)
- [Caadc Study Guides Pdf](#)
- [Mcgraw Hill Connect Experience Spanish Answers](#)
- [Adelante Uno Answer Key Workbook](#)
- [Free Rma Study Guide](#)
- [Interior Freedom Jacques Philippe](#)
- [Keystone Credit Recovery Answers Earth Science](#)
- [Sylvia S Mader Biology Laboratory Manual Answers](#)
- [Mcdougal Littell Modern World History Patterns Of Interaction Answers](#)
- [Osha 30 Final Exam Answers](#)
- [Outwitting The Devil Free Pdf](#)
- [Health Psychology An Introduction To Behavior And Health](#)
- [Carnegie Learning Teacher Answers](#)
- [Edgenuity Answers Us History](#)
- [Engineering Drawing By Kr Gopalakrishna](#)
- [Answers For Vista Supersite Spanish](#)
- [Esthetician Workbook](#)
- [Rigging For Iron Workers Student Workbook Answers](#)
- [Physical Chemistry 8th Edition Solutions Manual](#)
- [Skillcheck Excel Testing Answers](#)
- [Deaf Like Me Thomas S Spradley](#)
- [Magickal Self Defense A Quantum Approach To Warding](#)
- [The Kolbrin Bible 21st Century Master Edition Kindle](#)
- [Answers For Integrated Algebra 1 Textbook](#)
- [Plumber Test Study Guide](#)
- [Barton Zwiebach String Theory Solutions](#)
- [Follow My Leader James B Garfield](#)